





BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOLOK

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2020

No. Publikasi : 1303.2021

KatalogBPS : 1101002.1303

ISBN : 978-623-7048-37-4

UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm

JumlahHalaman : iii + 36 Halaman

Naskah : Yati Oktrina, S.ST

Yudi Firdian, AMd

Gambar Kulit : Yudi Firdian, Amd

DiterbitkanOleh : BPS KabupatenSolok

[&]quot;Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Solok Tahun 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Solok yang dianalisa secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Solok.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Solok Tahun 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Solok Tahun 2020 memuat berbagai informasi / indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Solok dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi / dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakatluas.

Kayu Aro, September 2020 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok

CHARDIMAN, S.ST, MM

DAFTAR ISI

Kat	aPengantar	ii
Daf	ftarlsi	iii
1.	Geografis dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Ketenagakerjaan	6
5.	Pendidikan	7
6.	Kesehatan	9
7.	Pengadaan Air	10
8.	Transportasi	11
9.	Koperasi dan Harga-harga	12
10.	Pembangunan Manusia	13
11.	Pertanian	14
12.	Pendapatan Regional	16
13.	Lampiran	19



Kabupaten Solok sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Barat terletak di posisi yang strategis yaitu dilewati jalur lintas sumatera dan berbatasan dengan Kota Padang sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Barat.

Secara geografis letak Kabupaten Solok berada antara 00°32' 14" dan 01°46' 45" Lintang Selatan dan 100° 25' 00" dan 101° 41' 41" Bujur Timur. Topografi wilayah sangat bervariasi antara dataran, lembah dan berbukit – bukit dengan ketinggian antara 329 – 1.458 meter di atas permukaan laut.

Peta Kabupaten Solok



Daerah dengan curah hujan tertinggi terdapat di Kecamatan Lembang Jaya tercatat 2.817,5 mm dan terendah di Kecamatan Danau Kembar tercatat 1.657,0mm. Sedangkan hari hujan terbanyak ada di

Kecamatan Pantai Cermin yaitu 233 hari, tersedikit di Kecamatan X Koto Diatas122 hari.

*** Tahukah Anda

Sebagai sentra produksi padi di Sumatera Barat, Kabupaten Solok terkenal dengan kualitas berasnya yang dikenal dengan bareh solok

Jumlah nagari di Kabupaten Solok sebanyak 74 Nagari yang sebagian besar terdiri dari daerah pegunungan. Potensi terbesar Kabupaten ini terletak di sektor pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB kabupaten Solok sekitar 37.71 persen.

Disamping itu, Kabupaten Solok mempunyai keindahan alam yang mempesona. Terdapat empat danau yaitu : Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah dan Danau Talang. Juga mempunyai satu gunung berapi yaitu : Gunung Talang.

Statistik Geografi Kab Solok 2019

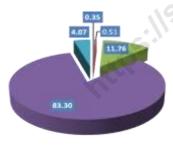
Uraian	Satuan	Nilai		
Luas	km²	3.738		
Rata2 Curah hujan	Mm/bulan	2173.8		
Rata2 Hari hujan	Hari/bulan	168		
Jumlah Kecamatan	Kec	14		
Jumlah Nagari	Nagari	74		
Ketinggian	Mdpl	297-1.458		
Jumlah Sungai	Buah	26		
Jumlah Danau	Buah	4		
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020				



Wilayah Administrasi dan Jumlah PNS KabupatenSolok

WILAYAH ADMINISTRASI	2017	2018	2019	
Kecamatan	14	14	14	
Nagari	74	74	74	
Jorong	414	414	414	
JUMLAH PNS				
Laki-laki	2.524	1.682	1.920	
Perempuan	4.164	3.871	3.727	
Total	6.688	5.553	5.647	
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020				

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Solok (%) Tahun 2019



■ SD ■ SMP ® SMA ■ AKADEMI ■ Universitas

Sumber : Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Bahwa 13.06 persen PNS yang bekerja di wilayah Kabupaten Solok merupakan PNS Pusat yang digaji dengan mengunakan APBN Pemerintah Pusat.

Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Solok berturut-turut sebesar 6.688, 5.553 dan 5.647 orang, hanya mengalami kenaikan penurunan 0.17 persen di tahun 2018 dan kenaikan 0.02 persen ditahun 2019. penurunan jumlah PNS yang lumayan besar ini sebagai akibat banyaknya pns yang telah memasuki usia pensiun, dan adanya bebrapa PNS yang telah pindah Kabupaten Solok.

Jika dilihat jumlah PNS di Kabupaten Solok berdasarkan tingkat pendidikan, persentase terbesar ada pada Diploma yaitu sebesar 83,3 persen, disusul kemudian SLTA sebesar 11,76 persen dan Universitas sebesar 4,07 persen.Untuk SLTP dan SD masing-masing 0,5persen dan 0,35 persen.

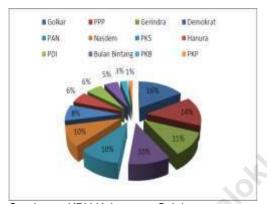
Pada tanggal 9 Desember 2015 telah diadakan pilkada Kabupaten Solok yang diikuti oleh 3 pasang nama kandidat calon Bupati dan Wakil Bupati. Nama-nama ketiga pasangan calon tersebut adalah H. Gusmal, SE, MM dan Yulfadri Nurdin, SH; Agus Syahdeman, SE dan Drs. Wahidup; dan Drs. H. Desra Ediwan Anantanur, MM dan Bachtul, ST. Pasangan H. Gusmal, SE, MM dan Yulfadri Nurdin, SH keluar sebagai pemenang di pilkada tahun 2015 ini.

*** Tahukah Anda

Bahwa calon bupati terpilih pada pilkada 9 Desember 2015 di Kabupaten Solok pernah menjadi Bupati Kabupaten Solok pada tahun periode 2005 – 2010.



Perolehan Suara di DPRD Kabupaten Solok Periode 2014 -2019 Menurut Partai Politik



Sumber: KPU Kabupaten Solok

Peta perpolitikan Kabupaten diwarnai dengan dominasi Solok Golkar dan PPP di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Perolehan suara oleh Golkar sebesar 16.44 persen dan PPP sebesar 14.28 Sementara itu perolehan persen. parpol lain seperti Gerindra, Demokrat PAN masing-masing sebesar masing-masing 10,90, 10,37 dan 10,02 persen.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Solok pada tahun 2019 menghabiskan anggaran lebih dari 1,247 triliun rupiah seperti yang tercatat pada realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok. Dari total APBD tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya menyumbang sebesar 74.611 milyar atau 5,94 persen, sedangkan Dana Alokasi

Umum (DAU) menyumbang sebesar 731.03 milyar rupiah atau 58,26 persen. Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 19,10 persen, sisanya dari pajak/bukan pajak, bantuan keuangan dari propinsi dan pendapatan lainnya yang sah.

Selama rentang waktu 2019 Dana Alokasi Umum cukup besar persentasenya yakni 58.26, di ikuti Dana Alokasi Khusus sebesar 19.10 dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 5.94 persen dan yang terkecil kontribusi nya yakni Hasil perusahaan milik daerah sebesar 0.55 persen.

Tabel Realisasi APBD 2019 di Kabupaten Solok (Milyar Rupiah)

APBD	2019
Pendapatan Daerah (milyar)	1.254,72
PAD (milyar)	74,611
DAU (milyar)	731,032
DAK (milyar)	239,755
Lain-lain pendapatan daerah	199,373

Sumber: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota(Realisasi APBD) 2019

*** Tahukah Anda

Pemerintah Kabupaten Solok menjadikan Nagari (desa adat) Koto Hilalang di Kecamatan Kubung sebagai destinasi wisata " kampung tradisi".

Indikator Kependudukan

Uraian	2015	2016	2017		
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	363 684	366 213	368 692		
Pertumbuhan penduduk (%)	0.72	0.70	0.68		
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	97.29	97.97	98.63		
Sex Ratio (L/P) (%)	97.69	97.72	97.78		
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	85 413	91 553	95 173		
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4.26	4.00	4.00		
% Penduduk menurut kelompok umur					
0-14 thn	31.46	31.26	31.05		
15-64 thn	62.79	62.89	62.98		
> 65 thn	5.75	5.85	5.97		
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2018					

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Solok ada sebanyak 368.692 jiwa.

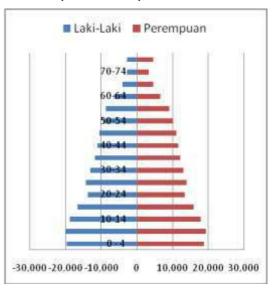
Piramida penduduk Kabupaten Solok pada tahun 2018 berbentuk seperti lonceng(tipe ekpansive) dimana sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia muda. Diamati pada piramida penduduk, terlihat penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya hampir sama dengan kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Hal ini membuktikan pemerintah belum terlalu tingkat kelahiran berhasil menekan dibandingkan lebih rendah tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Solok berjumlah 387.868 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 0,98 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Kepadatan penduduk Kabupaten Solok tahun 2019 sebesar 104 jiwa/km². Artinya dengan luas wilayah Kabupaten Solok

sekitar 3.738 km², setiapkm² ditempati penduduk sebanyak 104 orang, mengalami peningkatan 5 jiwa//km² dibandingkan tahun 2018. Sedangkan jika dilihat dari angka Sex Rationya, iumlah penduduk perempuan Kabupaten Solok lebih banvak dibandingkan jumlah penduduk lakilakinya, sex ratio-nya sebesar 101 menunjukkan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Penduduk masih didominasi oleh kelompok umur produktif (15 - 64 tahun) yaitu sebesar 232.206 jiwa atau 62,98 persen.

Piramida Penduduk Kabupaten Solok (RibuanJiwa), Tahun 2019



PENDUDUK

Kepadatan Penduduk mengalami peningkatan

Kepadatan penduduk Kabupaten Solok mencapai 104 per km² , artinya setiap km² ditempati oleh 104 jiwa penduduk.

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Solok memiliki iumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk lakilakinya. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Akan tetapi, ada kecamatan yang memiliki sex ratio diatas 100 yaitu di Kecamatan Lembah Gumanti, Hiliran Gumanti dan Payung Sekaki.Artinya perempuan 100 penduduk setiap terdapat 101 penduduk laki-laki.

Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Kabupaten Solok mencapai 104 jiwa/km². Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kepadatan penduduk mengalami peningkatan 5 jiwa/km².Bila ditinjau menurut kecamatan, terlihat bahwa Kecamatan Kubung merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 317,67 jiwa/km². Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Lembang Jaya sebesar 313,69 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Tigo Lurah sebesar 18,21 jiwa/km² adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah.

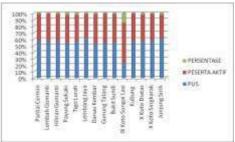
Disamping ini disajikan grafik pasangan usia subur (PUS) dan pasangan pengguna Akseptor Aktif KB. Total PUS di Kabupaten solok ada sebanyak 61.319 pasangan dan pasangan KB 45.393 pasangan. Dapat dilihat hampir di tiap kecamatan terdapat lebih dari 60 persen PUS yang mengunakan alat KB yang terendah Kecamatan Lembang Jaya sebesar 61,58 persen. Persentase

terbanyak ada pada Kecamatan Danau Kembar yaitu sebesar 84,23.

Sex Rasio dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok, 2019

Kecamatan	Laki-laki	Personpuan	Basio 2K	Luus Daerah (Km²)	Kepadatan
Pantal Cermin	11155	11100	100	366	60.81
Lembah Gumanti	30124	29325	103	439	135.42
Hillran Gumants	9263	8922	104	294	64.03
Payung Sekaki	4522	4499	101	392	23.01
Tigo Lurah	5268	5204	101	575	18,21
Lembang Jaya	14931	14556	103	94	313.69
Danau Kembar	10968	10595	104	76	281-72
Gunung Talang	26363	26584	99	385	137.52
Bukit Sundi	12928	13254	98	109	240.20
IX Koto Sungai La	5533	5387	103	171	63.86
Kubung	30575	30417	101	192	317.67
X Koto Diatas	9603	9776	98	257	75.40
X Koto Singkarak	17011	17264	99	251	136.55
Junjung Sirih	6417	6321	102	147	86.65

Indikator Pencapaian Keluarga Berencana di Kabupaten Solok, 2019

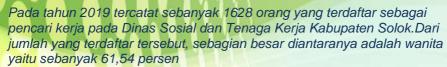


Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Di Kabupaten Solok terdapat 74,02 persen pasangan subur telah menggunakan alat akseptor aktif KB

KETENAGAKERJAAN





Dari total penduduk di Kabupaten Solok, terdapat 259.653 jiwa yang termasuk ke dalam usia kerja (15 tahun ke atas). Penduduk usia kerja tersebut terbagi menjadi angkatan keria (bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha/pengangguran) dan bukan angkatan kerja (usia 15 tahun lebih yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi).Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Solok pada tahun 2019 sebesar 70,60 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sebanyak 70 orang tersedia untuk memproduksi barang/jasa pada periode tertentu. Angka mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di Kabupaten Solok. Semakin **TPAK** tinggi suatu daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour tersedia supply) untuk yang memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Tingkat pengangguran mengalami menjadi 4.65 penurunan persen dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 5.92 persen. Begitu juga persentase penduduk bekerja dibanding dengan penduduk usia kerja mengalami sedikit penurunan menjadi 45,10 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan

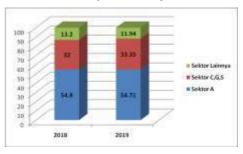
bekerja di sektor pertanian (A) sebesar 54,71 persen mulai bergeser ke sektor pengolahan, perdagangan dan jasa-jasa dengan persentase sebesar 35,16 persen. Sementara pekerja di sektor lainnya sebanyak 28,37 persen. Pada kurun waktu 2018–2019,jenis pekerjaan begeser ke sektor selain pertanian.

Statistik KetenagakerjaanKabupaten Solok, tahun 2018-2019

Uraian	2018	2019
ТРАК	68,10	70,60
Tingkat Pengangguran (%)	5,92	4,65
Bekerja (%)	64,06	67,31
Pekerjaan disektor A (%)	54.80	54,71
Pekerjaan disektor C,G,S (%)	32.00	33,35
Pekerjaan disektor lainnya (%)	13,20	11,94

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Pekerjaan



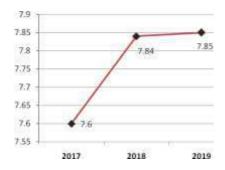
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Pasar tenaga kerja semakin lesu jumlah angkatan kerja meningkat, tetapi lapangan usaha menurun / tetap.



Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Solok, Tahun 2017 - 2019



Sumber: Sumatera Barat Dalam Angka 2017 - 2019

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2019

		SD			SLTP		:	SLTA	
Uraian	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Pantai Cermin	21	213	2 859	4	62	865	1	42	526
Lembah Gumanti	37	404	8 064	8	176	1 982	2	78	1 050
Hiliran Gumanti	25	229	2 026	4	63	522	2	54	410
Payung Sekaki	10	95	1 001	3	43	358	1	24	292
Tigo Lurah	15	130	1 424	5	54	391	1	19	64
Lembang Jaya	24	233	4 118	6	104	1 271	2	45	517
Danau Kembar	14	153	2 928	3	45	472	1	22	214
Gunung Talang	45	519	6 373	8	206	3 034	4	146	1 969
Bukit Sundi	22	210	2 813	5	93	899	1	44	599
IX Koto Sungai Lasi	17	145	1 102	2	28	201	1	27	286
Kubung	43	489	6 257	9	159	1 571	1	55	907
X Koto Diatas	33	270	2 214	3	43	391	1	20	234
X Koto Singkarak	38	355	3 797	9	135	1 193	3	74	720
Junjung Sirih	15	117	1 574	2	44	477	1	37	578
Kabupaten Solok	359	3562	46 550	71	1255	13 627	22	687	8 366
Sumber : Kabupater	Solok Da	alam Ar	ngka 202	10					

*** Tahukah Anda

Kemampuan baca tulis (angka melek huruf) Penduduk Kabupaten Solok mencapai angka 99,44 persen pada tahun 2019.

Indikator rata – rata lama sekolah menunjukan rata – rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun keatas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Rata – rata lama sekolah penduduk Kabupaten Solok pada tahun 2019 adalah 7,85 tahun. Mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 7,58 tahun. Artinya rata – rata penduduk Kabupaten Solok memutuskan berhenti sekolah ketika kelas 2 SMP.

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Di Kabupaten Solok untuk tahun 2019, dapat dilihat bahwa rata-rata di 1 unit SD memiliki 129 murid, 192 murid untuk setiap SLTP dan 380 murid di SLTA. Rasio murid dan guru di SD adalah sebesar 13 artinya setiap guru rata-rata mengajar sebanyak 13 murid. Sedangkan untuk SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 10.8 murid dan 12 murid.

Angka Melek Huruf (AMH) atau kemampuan baca tulis penduduk Kabupaten Solok tahun 2019 mencapai angka 99,44 persen, yang berarti sama dibandingkan tahun sebelumnya yang juga mencapai 99,72 persen. Angka ini mendekati AMH Sumatera Barat yang mencapai 99,61 persen.Sedangkan jika dibandingkan dengan kabupaten / kota lain di Sumatera Barat, AMH Kabupaten Solok menduduki peringkat ke-15. Salah satu ukuran tingkat pendidikan masyarakat adalah angka partisipasi sekolah. Ukuran partisipasi sekolah terdiri dari angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM).



PENDIDIKAN

Partisipasi penduduk umur 16-18 tahun pada jenjang pendidikan SLTA masih sangat rendah, hanya 50 persen yang bersekolah.

Dari tabel di samping, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019, APK pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar sederajat mengalami / penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 113,49 persen 108,25 menjadi persen, mengandung makna bahwa terdapat 11,63 persen anak berumur kurang / lebih dari usia SD (<7 tahun) atau (>12 tahun) sedang atau masih duduk di bangku SD.

Selanjutnya pada tingkat pendidikan SLTP / sederajat, APK tahun 2019 sebesar 95,98 persen. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, APK SLTP mengalami kenaikan. Begitu juga pada SLTA, APK pada tahun 2018 sebesar 67.22 persen menjadi 72.48 persen pada tahun 2019.

*** Tahukah Anda

APK dan APM yang tertinggi adalah SD, karena merupakan pendidikan dasar formal pertama dan adanya program Wajar (Wajib Belajar 9 tahun)

Angka Partisipasi Kasar Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2018 - 2019

Uraian	2018	2019
Angka Partisipasi Kasar		
SD / sederajat	113.49	108.25
SLTP / sederajat	93.49	95.98
SLTA / sederajat	67.22	72.48

Sumber: Susenas Kabupaten Solok 2018-2019

Jumlah Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Pendidikan, 2019



Sumber: APS Sumatera Barat 2017-2019

Fasilitas kesehatan yang banyak terdapat di Kabupaten Solok adalah puskesmas pembantu. Hal dikarenakan fasilitas tersebut cukup mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Dari 19 dan 86 puskesmas puskesmas pembantu (pustu) vana memberikan arti bahwa 1 puskesmas / pustu mampu melayani 20.414 / 4 510 penduduk. Banyaknya ibu melahirkan di puskesmas ada 6.807 kelahiran.

Sedangkan Kabupaten Solok hanya memiliki 1 fasilitas rumah sakit yang letaknya di Arosuka.

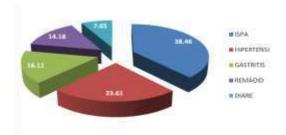
Tenaga Medis yang ada Kabupaten Solok mencapai 757 orang. Dengan begitu, rasio tenaga medis dan penduduk sebesar 512 yang dapat diartikan secara kasar setiap tenaga medis melayani 512 penduduk. Pada tahun 2019, jumlah ibu yang dibantu kelahirannya oleh tenaga medis ada sebanyak 6.807 pasien, dengan jumlah anak lahir hidup 6.802 bayi. Sedangkan jumlah anak lahir mati ada sebanyak 46 bayi, sehingga angka kematian bayi Kabupaten sebesar 0,67 persen, jauh lebih rendah dari tahun 2010. Perkiraan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Solok mencapai umur 68,34 tahun.

Penyakit terbanyak yang ada di Kabupaten Solok yaitu Ispa sebesar 38.46 Pesen,di ikuti dengan Hipertensi 23.61 persen, Gastritis 16.11 persen, Rematoid 14.18 persen dan penyakit Diare sebesar 7.65 persen. Dan Ispa termasuk penyakit yang selalu banyak tiap tahunnya.

Statistik Kesehatan Kabupaten Solok 2018 -2019

Uraian	2018	2019		
Tempat Berobat	144	144		
Rumah Sakit	1	1		
Puskesmas	19	19		
Pustu	86	86		
Lainnya	38	38		
Tenaga Kesehatan	633	1019		
Dokter	35	49		
Bidan	303	469		
Perawat	188	297		
Tenaga kesehatan Lainnya	88	184		
Asisten tenaga kesehatan	19	20		
Kelahiran				
Jumlah persalinan	7646	6807		
Jumlah bayi lahir hidup	7632	6802		
Jumlah bayi lahir mati	55	46		
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok 2020				

Persentase Penyakit Terbanyak di Kabupaten Solok 2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Ispa penyakit dominan yang mendapat pelayanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Solok selama 2019.



Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Solok, Tahun 2018 - 2019

Jenis Pelanggan PDAM	2018	2019
Rumah Tangga	14 668	15 006
Bisnis	301	317
Sosial	158	177
Kantor	208	215
Kran Umum	29	28
Lainnya (Air mobil tanki)	0	0

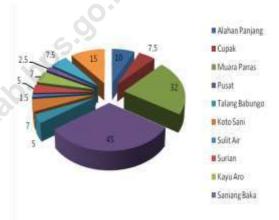
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

Jumlah pelanggan PDAM dari rumah tangga mengalami sektor kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 2.3 persen dan pelanggan dari sektor bisnis serta sektor social dan kantor juga mengalami kenaikan sebesar 12.45 persen ,12.03 persen dan 3.37 persen. Kenaikan jumlah pelanggan PDAM di beberapa sektor ini diakibatkan meningkatnya kegiatan usaha dan dibukanya beberapa perumahan baru di beberapa kecamatan di Kabupaten Solok seperti di Kecamatan Gunung Talang dan Kecamatan Kubung.

Sebagian besar sumber air PDAM berasal dari mata air dan sebagian lainnya dari sungai. Kapasitas produksi air minum untuk sumber air yang berasal dari mata air terdapat di Muara Panas dan PDAM Kabupaten Pusat, masing-masing debit air produksinya sebesar 32 liter/detikdan 45 liter/detik. Sementara itu untuk sumber air minum yang

berasal dari sungai hanya Alahan panjang yang mempunyai debit air yang mencapai 10 liter/detik.

Kapasitas Produksi Sumber Air Minum PDAM di Kabupaten Solok, 2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Sejak tahun 2013 di Kabupaten Solok telah berdiri pabrik air minum dalam kemasan yang memanfaatkan sumber mata air di kaki Gunung Talang Kayu Aro sebanyak dua pabrik dengan merek dagang Aiga dan Aqua.

ISPORTASI

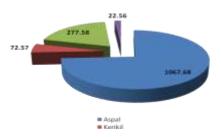


Jalan beraspal di Kabupaten Solok berkurang pada tahun 2017

Kondisi permukaan jalan kabupaten berubah di setiap tahunnya

Posisi geografis Kabupaten Solok yang berbatasan langsung dengan Kota Padang dan merupakan jalan Lintas Sumatera menjadi salah satu padatnya kendaraan yang melintasi Kabupaten Solok. Belum lagi Solok Kabupaten yang iuga mempunyai rute alternatif menuju ke Kota Bukittinggi dari beberapa daerah lain termasuk Kota Padang. Jenis kendaraan yang melintas mulai dari truk-truk besar pembawa suplai bahan bakar minyak dan gas, CPO, Batu Bara. pembawa kendaraan truk bermotor, kendaraan pribadi, bus-bus provinsi dan penumpang antar angkutan umum antar kota dalam provinsi hingga sepeda motor. Mayoritas kendaraan ini melalui jalan lintas yang dibuat mengikuti struktur geografis di Kabupaten Solok yang merupakan daerah pegunungan, sehingga kondisi jalan mengikuti kontur gunung yang menanjak dan menurun serta mempunyai banyak tikungan-tikungan tajam.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km) 2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

Faktor ini juga sebagai penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah ini.

Jembatan yang dimilikinya ada sebanyak 210 buah dengan total 2142.4 meter dengan 244 panjang ruas jalan dengan total panjang 1.172,51 kilometer. Kendaraan umum vang paling banyak terdapat kabupaten Solok adalah angkutan penumpang umum ada sebanyak 362 Sedangkan kendaraan tidak buah. umum (pribadi atau dinas) vana terbanyak adalah sepeda motor ada sebanyak 26.603 buah dikarenakan lebih fleksibel, lebih ekonomis dan akses kredit kini semakin mudah.

Jumlah Jembatan, Ruas Jalan dan Kendaraan Umum Tahun 2019

. tonaanaan onn		_0.0
Uraian	2018	2019
Jembatan (Km)	2142.4	2142.4
Ruas Jalan (Km)	1172.51	1172.51
Jumlah Kendaraan		
Bus/Minibus Umum	405	362
Truk Umum	1641	1202
Pick Up	4820	3726

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2018, permukaan jalan Kerikil di Kabupaten Solok berkurang dibanding tahun sebelumnya.

9

KOPERASI DAN HARGA-HARGA

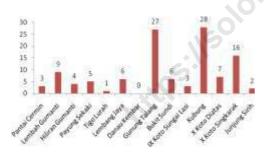
Persediaan Beras BULOG di Area Solok 2019 sebanyak 4.427110,4 Ton dan disalurkan 1.949.213,8 Ton

Koperasi di kabupaten Solok tumbuh subur , hampir di setiap kecamatan memiliki koperasi,baik unit desa maupun yang simpan pinjam, yang terbanyak terdapat pada Kecamatan Kubung sebanyak 28 buah di ikuti Kecamatan Gunung Talang sebanyak 27 buah.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2019, Jumlah Koperasi di kabupaten solok sebanyak 117 buah .

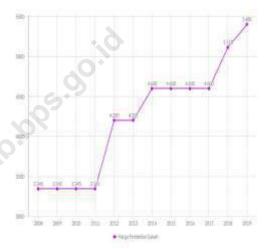
Sebaran Koperasi di Kabupaten Solok 2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

Dikarenakan Kabupaten Solok terkenal dengan beras soloknya sehingga banyak petani tanaman pangan khususnya Padi sawah, sehingga naik turunnya harga gabah sangat berpengaruh ke tingkat masyarakatnya. kehidupan Harga pembelian gabah di Kabupaten Solok selalu meningkat setiap tahunnya pada tahun 2019 harga pembelian gabah kering panen (GKP) mencapai 5400 rupiah per kilogramnya

Harga Pembelian Gabah dan Beras di Kabupaten Solok 2008-2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

Untuk tanaman Subsektor Tanaman Pangan Komoditi Palawija di Kabupaten Solok harganya relatif stabil selama tahun 2019.

Balan Month	Jagung Ontongan (100kg)	Jagung Pipilan Kuning(100 kg)	Kacang Tanah di kupas(100 kg)	Ketela Pohon Tidok pahit/100 kg/	Ketela Rambat merah (100kg)	Ketela Rambat putih(100 kg)
m	(2)	(3)	(4)	(P)	16	(7)
Januari	500 000	550 000	2500000	2 250 000	400 000	400 000
Februari	500 000	550 000	2 500 000	2 000 000	400 000	400 000
Maret	500 000	550 000	2500000	2500 000	333 333	390 000
April .	500 000	550 000	2500000	2 000 000	350 000	390 000
Mei	500 000	550 000	2500000	2.250 000	358 333	380 000
Juni	500 000	550 000	2500000	2.250 000	373 333	390 000
Juli	500 000	550 000	2 500 000	2.250 000	306 667	306,000
Agustin	500 000	550 000	2500000	2.250 000	303 333	316000
September	500 000	550 000	2 500 000	2 000 000	276 667	326000
Oktober	500 000	550 000	2500000	2.250 000	300 000	360 000
November	500 000	550 000	2500000	2750000	316-667	370 000
Desember	510 000	555 000	2500000	2.750 000	380 000	384000
Kabupaten Solok	500 833	550 417	2500000	2 291 667	341 527,75	367 665,67



IPM merupakan indeks komposit yang dihitung sebagai ratarata sederhana dari indeks harapan hidup,indeks pendidikan (harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah), dan indeks standar hidup layak.Usia hidup diukur dengan angka harapan hidup (AHH) berdasarkan variabel ratarata anak lahir hidup dan rata-rata anak masih hidup. Komponen pengetahuan diukur dengan rata-rata lama sekolah (MYS) dan harapan lama sekolah (EYS).

Indikator IPM Kabupaten Solok, Tahun 2018 - 2019

Indikator IPM	Kabupaten Solok		Provinsi Sumatera Barat		
	2018	2019	2018	2019	
АНН	66.97	67.66	60.28	61.26	
MYS	7.84	7.85	8.76	8.92	
EYS	13.02	13.03	13.95	14.01	

Sumber : Seksi Analisis Lintas Sektor BPS Prov.Sumatera Barat

Dengan melihat perkembangan angka IPM Kabupaten Solok dari tahun ke tahun, kemajuan yang dicapai Kabupaten Solok dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan hanya tumbuh sebesar 0,48 dari tahun 2018-2019. Angka IPM Kabupaten Solok hanya mengalami sedikit peningkatan dari 68,60 pada tahun 2018 menjadi 69,08 pada tahun 2019. Nilai IPM Kabupaten Solok dibandingkan nilai IPM Sumatera Barat yang mencapai 72,39 pada tahun 2019 menempati peringkat

ke 14 dari 19 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat.

Pengeluaran per kapita Kabupaten Solok yaitu sebesar 13,586,894 rupiah, yang artinya setiap penduduk menghabiskan nominal tersebut untuk mencukupi kebutuhannya, baik berupa makanan ataupun non makanan dalam satu tahunnya.

IPM Kabupaten / Kota di Sumatera Barat, Tahun 2018 - 2019

Provinsi/Kabupaten/	IP	М	Perir	igkat				
Kota	2018	2019	2018	2019				
SUMATERA BARAT	71.7	72.3						
Kepulauan Mentawai	60.2	61.2	19	19				
Pesisir Selatan	69.4	70.0	12	12				
Solok	68.6	69.0	14	14				
Sijunjung	66.9	67.6	17	17				
Tanah Datar	71.2	72.1	9	9				
Padang Pariaman	69.7	70.5	11	11				
Agam	71.7	72.3	8	8				
Limapuluh Koto	69.1	69.6	13	13				
Pasaman	65.6	66.4	18	18				
Solok Selatan	68.4	68.9	15	15				
Dharmas Raya	70.8	71.5	10	10				
Pasaman Barat	67.4	68.2	16	16				
Kota Padang	82.2	82.6	1	1				
Kota Solok	77.8	78.3	4	4				
Kota Sawah Lunto	71.7	72.3	7	7				
Kota Padang Panjang	77.3	78	5	5				
Kota Bukit Tinggi	80.1	80.7	2	2				
Kota Payakumbuh	78.2	78.9	3	3				
Kota Pariaman	76.2	76.7	6	6				
Sumber: Seksi Analisis Lintas Sek	tor BPS Prov	Sumber: Seksi Analisis Lintas Sektor BPS Prov. Sumatera Barat 2020						

*** Tahukah Anda

Indikator IPM Angka Melek Huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2015 yang lalu.

Kabupaten Solok adalah salah satu sentra produksi padi di Sumatera Barat. Pada tahun 2019 ini, produksi padi Kabupaten Solok menurun sebesar 1,35 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produktivitas padi juga mengalami stagnan sebesar persen pada tahun 2019.

Statistik Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Solok, Tahun 2019

Jenis Tanaman	2018	2019
Padi		
Luas Panen (000 ha)	65.66	65.68
Produksi (ton)	374,210.5	369,153.3
Produktivitas (Ton/Ha)	5.6	5.6
Jagung		11/2
Luas Panen (ha)	374.30	743.20
Produksi (ton)	2,264.76	4,910.00
Produktivitas (Ton/Ha)	6.05	6.6
Kacang Tanah		
Luas Panen (ha)	120.00	123.30
Produksi (ton)	250.12	258.63
Produktivitas (Ton/Ha)	2,084	2,097
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	209.00	176.4
Produksi (ton)	8,188.2	6,883.5
Produktivitas (Ton/Ha)	39.17	39.02
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	1,131.00	847.5
Produksi (ton)	44,111.8	33,082
Produktivitas (Ton/Ha)	39.00	39.03
Sumber : Kabupaten Solok	Dalam Angka	2020

Sebagian besar produktivitas tanaman pangan tidak mengalami banyak perubahan ditahun 2019 ini. Tanaman Kacang Tanah dan Ubi Kayu mengalami penurunan dari 0.15 persen. Hal ini disebabkan karena komoditi ini ditanam bukan sebagai

tanaman yang utama melainkan sebagai tanaman selingan.

Produksi Padi Menurut Kecamatan, Tahun 2019



Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2020

*** Tahukah Anda

Komoditas utama Kabupaten Solok selain tanaman pangan adalah tanaman hortikultura dan tanaman tahunan.

Produksi tanaman perkebunan rakyat



Komoditi tanaman perkebunan rakyat yang paling besar di Kabupaten Solok adalah kopi dengan produksi sebanyak 2 045,77 ton atau menurun sebesar 17,09 persen, begitu juga

dengan luas tanam dan produktivitasnya masing-masing turun sebesar 0,24 persen dan 16,89 persen dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017. produktivitas semua tanaman perkebunan rakyat mengalami penurunan antara 3 - 40 persen. Begitu juga luas panennya, hampir seluruh perkebunan mengalami penurunan 0.16 - 4.71 persen, terkecuali tanaman kulit manis mengalami peningkatan sekitar 30 persenan.

Pada tahun 2017, sebagian besar populasi ternak di kabupaten Solok mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi terbanyak adalah ayam ras yaitu sebesar 2.476.140 ekor, jumlah tersebut mengalami kenaikan 18.19 persen dibandingkan tahun 2016. Kenaikan juga terjadi pada burung puyuh yaitu sebesar 16.11 persen, dari 102.500 ekor menjadi hanya 16.515 ekor burung puyuh.

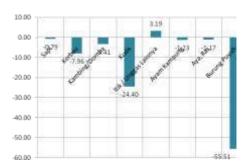
*** Tahukah Anda

Kuda kabupaten solok digunakan untuk alat transportasi pengangkut barang di Kecamatan Tigo Lurah.

Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat

Uraian	2018	2019				
Karet						
Luas Tanam (Ha)	4 448.70	4 435.25				
Produksi (Ton)	1 349.25	1 393.28				
Produktivitas (Kg/ha)	303.29	314.14				
Kelapa						
Luas Tanam (Ha)	2 233.75	2 237.00				
Produksi (Ton)	1 919.75	1 865.05				
Produktivitas (Kg/ha)	859.43	833.73				
Kayu Manis						
Luas Tanam (Ha)	7 189.75	7 191.25				
Produksi (Ton)	85.20	111.90				
Produktivitas (Kg/ha)	11.85	15.56				
Cengkeh						
Luas Tanam (Ha)	2 602.75	2 603.50				
Produksi (Ton)	339.00	316.55				
Produktivitas (Kg/ha)	130.25	121.59				
Tebu						
Luas Tanam (Ha)	576.25	576.60				
Produksi (Ton)	1 029.44	878.77				
Produktivitas (Kg/ha)	1 786.45	1 524.05				
Kopi						
Luas Tanam (Ha)	8 251.00	8 231.00				
Produksi (Ton)	2 467.55	2 045.77				
Produktivitas (Kg/ha)	299.06	248.54				
Coklat						
Luas Tanam (Ha)	3 966.00	3 966.50				
Produksi (Ton)	1 608.50	1 610.50				
Produktivitas (Kg/ha)	405.57	406.03				
Sumber : Kabupaten Solok Dalam Angka 2020						

Persentase Perkembangan Populasi Ternak 2019









PDRB ADH Berlaku Kabupaten Solok, Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), Tahun 2015 – 2019

2019					
Lapangan Usaha	2018*)	2019**)			
Pertanian	4.593,01	4.729,74			
Pertambangan dan Penggalian	702,90	743,54			
Industri pengolahan	664,06	637,48			
Listrik dan Gas	3,94	4,40			
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,82	7,33			
Konstruksi	1.152,35	1.302,72			
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.358,35	1.496,36			
Transportasi dan Pergudangan	1.542,79	1.653,94			
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	106,61	123,63			
Informasi dan Komunikasi	744,16	870,67			
Jasa Keuangan dan Asuransi	215,53	227,24			
Real Estat	105,37	115,44			
Jasa Perusahaan	9,30	10,19			
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	730,27	831,90			
Jasa Pendidikan	431,03	497,13			
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	163,37 127,17	188,95 146,23			
PDRB	12.657,03	13.586,89			
Sumber : PDRB Kabupaten Solok 2015-2019					

PDRB ADH Konstan Kabupaten Solok, Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), Tahun 2015 -2019

Lapangan Usaha	2016**	2017***				
Pertanian	3.234.298,9	3.364.179,2				
Pertambangan dan Penggalian	474.556,4	488.200,9				
Industri pengolahan	505.921,0	483.252,1				
Listrik dan Gas	2.226,5	2.301,2				
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.905,2	5.174,7				
Konstruksi	694.530,9	759.216,5				
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	890.161,4	959.314,2				
Transportasi dan Pergudangan	954.920,2	1.014.906,2				
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62.432,5	68.874,8				
Informasi dan Komunikasi	561.976,5	623.133,6				
Jasa Keuangan dan Asuransi	150.358,8	154.494,4				
Real Estat	68.854,6	72.798,4				
Jasa Perusahaan	5.711,8	6.026,4				
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	465.252,6	486.187,1				
Jasa Pendidikan	252.844,2	276.554,8				
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105.734,0	115.849,0				
Jasa lainnva	76.969.2	85.190.8				
PDRB 8.511.654,7 8.965.654,4						
Sumber : PDRB Kabupaten Solok 2012-2017						

*** Tahukah Anda

Dibandingkan tahun 2016, PDRB ADHB Kabupaten Solok tahun 2016 meningkat sebesar 8,10 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Dalam penyusunan PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber lapangan usaha dan menurut komponen penggunaannya.

Pada Tahun 2017, PDRB Atas Dasar Harga (ADH) Berlaku Kabupaten Solok mencapai 11.949.118 juta rupiah, meningkat sebanyak 895.587 juta rupiah atau naik 8,10 persen dibanding tahun 2016. Sedangkan bila dihitung berdasarkan harga konstan (tahun dasar 2010), PDRB ADH Konstan Kabupaten Solok mencapai 8.965.654 juta rupiah, meningkat sebesar 453 milyar rupiah atau 5,33 persen. PDRB perkapita Kabupaten Solok tahun 2017 sebesar 32,41 juta rupiah per penduduk.

Secara konsepsional PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB pada tahun tersebut dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ada indikator lain yang bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk yaitu pendapatan regional perkapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan penyusutan dan pajak tak langsung neto serta transfer neto kemudian baru dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

-1/2

PENDAPATAN REGIONAL

Dari table sebelumnya dapat dilihat bahwa PDRB perkapita Indikator laju pertumbuhan ekonomi (LPE) mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, namun sesungguhnya indikator ini juga memberikan indikasi sejauh tentang mana aktivitas perekonomian yang terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat. Indikasi tersebut tersirat dalam proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa (output). Dengan adanya pertumbuhan ekonomi pendapatan (output) diharapkan sebagai masyarakat pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Laju Pertumbuhan EkonomiKabupaten Solok (persen) Tahun2015-2019

Laju Pertumbuhan



Sumber: PDRB Lap Usaha Kab. Solok 2015-2019

Selama kurun waktu 2015-2019, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Solok mengalami perubahan fluktuatif. pertumbuhan Tahun 2019 ekonomi Kabupaten Solok sementara sebesar 5,07 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,22. Hal ini disebabkan turunnya persentase distribusi industri dari sektor juga efek melambannya pertumbuhan ekonomi daerah sekitar Kabupaten Solok.

Laju Pertumbuhan EkonomiKabupaten Solok (persen) Tahun 2019 persektor



tahun 2019 pertumbuhan ekonomi terbesar pada sektor informasi dan komunikasi, jasa lainnya serta sektor penyediaan akomodasi dan minum. Pengadaan listrik dan gas tumbuh sebesar 10.00 sementara sektor jasa lainnya tumbuh sebesar 7.97 dan sektor penvediaan Akomodasi dan minum sebesar 9.65. Dibandingkan dengan tahun 2018, pertumbuhan masing-masing sektor menurun sebesar 2,17% dan 4,36%. Sementara sektor informasi dan komunikasi meningkat sebesar 0.66%.

*** Tahukah Anda

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Solok tahun 2019 pada sektor industri pengolahan mengalami perlambatan yang cukup besar hingga -2.12 percent

LAMPTRAN

Luas Lahan (Hektar) Menurut Jenis Penggunaannya per Kecamatan

	Kecamatan		Luas	Lahan	
		Sawah	Bukan Sawah	Bukan Pertanian	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Pantai Cermin	1 616	33 340	1 644	36 600
02.	Lembah Gumanti	882	42 739	2 351	45 972
03.	Hiliran Gumanti	1 159	23 189	1 980	26 328
04.	Payung Sekaki	1 271	26 359	8 820	36 450
05.	Tigo Lurah	1 197	57 701	1 352	60 250
06.	Lembang Jaya	2 460	6 867	663	9 990
07.	Danau Kembar	54	4 054	2 902	7 010
08.	Gunung Talang	3 369	23 249	11 882	38 500
09.	Bukit Sundi	3 068	6 271	1 561	10 900
10.	IX Koto Sungai Lasi	1 189	13 923	1 988	17 100
11.	Kubung	3 138	13 119	2 943	19 200
12.	X Koto Diatas	1 377	23 165	1 158	25 700
13.	X Koto Singkarak	1 997	27 170	383	29 550
14.	Junjung Sirih	661	9 389	200	29 550
	Kabupaten Solok	23 439	310 600	39 761	373 800

Lampiran 2
Banyaknya Nagari, Jorong dan Desa Lama Menurut Kecamatan

				Jumlah	
	Kecamatan	Ibu Kecamatan	Nagari	Jorong	Desa
					Lama
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Pantai Cermin	Surian	2	28	12
02.	Lembah Gumanti	Alahan Panjang	4	39	19
03.	Hiliran Gumanti	Talang Babungo	3	20	7
04.	Payung Sekaki	Kubang Nan Duo	3	11	6
05.	Tigo Lurah	Batu Bajanjang	5	20	9
06.	Lembang Jaya	Bukit Sileh	6	43	11
07.	Danau Kembar	Simpang Tj.Nan IV	2	19	8
08.	Gunung Talang	Talang	8	40	27
09.	Bukit Sundi	Muara Panas	5	20	10
10.	IX Koto Sungai Lasi	Sungai Lasi	9	28	11
11.	Kubung	Selayo	8	37	21
12.	X Koto Diatas	Tanjung Balit	9	52	21
13.	X Koto Singkarak	Singkarak	8	46	16
14.	Junjung Sirih	Paninggahan	2	11	8
	Jumlah		74	414	186

Lampiran 3

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah

Menurut Dinas/Kantor/Badan dan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Dinas/Kantor/Badan					
- Ingkat i endidikan	Perangkat Daerah	Kecamatan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)			
1. SD	19	0	19			
2. SLTP	29	3	31			
3. SLTA	802	81	883			
4. Akademi	1 131	20	1 151			
5. S - 1	3 460	93	3 553			
6. S - 2	216	12	228			
7. S-3	2	0	2			
Jumlah	5 659	209	5 868			

Lampiran 4
Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umui Age Group	- /	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
0 - 4		19 211	18 469	37 680
5 - 9		19 891	19 405	39 296
10 - 14		18 956	18 329	37 285
15 - 19		16 631	15 920	32 551
20 - 24		13 942	13 567	27 509
25 - 29		13 958	13 787	27 749
30 - 34		13 270	13 175	26 445
35 - 39		11 765	12 295	24 060
40 - 44		11 089	11 902	22 991
45 - 49		10 719	11 403	22 122
50 - 54		9 638	10 364	20 002
55 - 59		8 796	9 418	18 214
60 - 64		6 739	7 200	13 939
65 - 69		4 559	5 184	9 743
70 - 74		2 774	3 463	6 237
75 +		2 874	4 721	7 595
umlah / Total 2	2019	184 812	188 602	373 414
2	2018	183 592	187 513	371 105

Lampiran 5
Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kegiatan, Tahun 2019

		Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
A.		ANGKATAN KERJA	104 296	79 009	183 305
	1.	Bekerja	101 004	73 776	174 780
	2.	Penganguran Terbuka	3 292	5 233	8 525
В.		BUKAN ANGKATAN KERJA	22 684	53 664	76 348
	1.	Sekolah	11 687	10 850	22 537
	2.	Mengurus Rumah Tangga	3 497	37 616	41 113
	3.	Lainnya	7 500	5 198	12 698
		Jumlah	126 980	132 673	259 653
Ting	gkat	Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	82,14	59,55	70,60
		Tingkat Pengangguran	3,16	6,62	4,65

Lampiran 7

Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja

Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin

-				
	Lapangan Usaha / Industrial Origin	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Femal</i> e	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
		· · ·	` '	
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery	54 670	41 433	96 103
2.	Industri Pengolahan Manufacturing Industries	4 790	3 579	8 369
3.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel /Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels	19 765	17 780	37 545
4.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/Community, Social and Personal Services	3 742	8 915	12 657
5.	Lainnya/Others (Pertambangan dan Penggalian,Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, Komunikasi,Keuangan, Asuransi,Usa Persewaan Bangunan,Tanah dan Jas Perusahaan/Mining and Quarrying Electricity, Gas and Water, Construct Transportation, Storage and Commun Financing Insurance, Real Estate and Business Services)	sa ion,	2 940	20 977
	Jumlah / Total	101 400	74 647	175 651

Lampiran 8

Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, dan SLTA Negeri / Swasta

Menurut Status dan Kecamatan

		TK/		S	D/	SL	TP/	SL	T A /
-	Kecamatan	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Pantai Cermin	0	10	20	1	3	1	1	0
02	Lembah Gumanti	0	32	36	1	8	0	1	1
03	Hiliran Gumanti	0	6	25	0	4	0	2	0
04	Payung Sekaki	0	3	10	0	3	0	1	0
05	Tigo Lurah	0	1	15	0	5	0	1	0
06	Lembang Jaya	0	14	24	0	6	0	2	0
07	Danau Kembar	0	7	13	1	3	0	1	0
08	Gunung Talang	0	24	42	3	7	1	3	1
09	Bukit Sundi	0	12	21	1	4	1	1	0
10	IX Koto Sungai Lasi	0	2	17	0	2	0	1	0
11	Kubung	0	12	39	4	9	0	1	0
12	X Koto Diatas	0	29	32	1	3	0	1	0
13	X Koto Singkarak	0	17	35	3	8	1	2	1
14	Junjung Sirih	0	6	14	1	2	0	1	0
	2019	0	172	343	16	67	4	19	3

Lampiran 9
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan dan Sarana Pelayanan

		D o k t e r Paramedis		lis	Akademi &	Non				
	Tempat	Speci-	Umum	Gigi	Bidan	Pera	Pera	Sarjana Kese-	Para-	Total
	rompat	alis	Omam	Olgi	Diddii	wat	Wat Gigi	hatan	Medis	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Surian	_	2	1	24	8	1	1	7	44
02.	Alahan Panjang	_	1	2	27	18	1	3	14	66
03.	Sungai Nanam	-	2	-	30	12	-	1	7	52
04.	Talang Babungo	_	2	1	22	13	0	1	11	51
05.	Sirukam	_	1	1	16	12	_	1	9	40
05. 06.	Batu Bajanjang	_	1	1	19	9	1	! -	6	37
05.	Bukit Sileh	-	2	1	28	25	1	1	11	69
06.	Simpang Tj. Nan IV	-	1	1	28	9	-	2	9	50
08.	Jua Gaek	_	1	1	23	12	2	-	10	49
09.	Talang	-	2	1	35	17	1	-	9	65
10.	Kayu Jao	-	2	1	14	5	1	1	7	31
11.	Muara Panas		2	1	23	23	2	2	17	70
12.	Sungai Lasi	160	1	1	23	12	1	1	6	45
	Gangai Laoi		·	•	_0		·	•		
13.	Tanjung Bingkung	9 -	2	1	22	22	1	2	5	55
14.	Selayo	-	2	1	38	24	2	1	15	83
15.	Sulit Air	-	1	1	19	10	1	-	9	41
16.	Paninjauan	_	1	1	23	6	1	_	8	40
17.	Singkarak	_	3	1	37	26	1	1	15	84
18.	Paninggahan	-	1	1	18	15	1	1	9	46
	Total 20	19 0	30	19	469	278	19	19	184	1018
	20	18 0	21	14	303	176	12	22	74	622

Lampiran 10
Pencapaian Akseptor Aktif (CU) Menurut Kecamatan

	Kecamatan	Kecamatan PUS Akseptor Aktif					Jumlah((Kolom 3 s/d 9)			
			IUD	PIL	MOW	ST	IMP	K	MOP	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Pantai Cermin	4.604	371	555	56	1.916	321	70	0	3.289
02.	Lembah Gumanti	9.912	360	728	119	5.253	902	0	2	7.364
03.	Hiliran Gumanti	3.674	4	212	31	1.264	1.149	65	0	2.725
04.	Payung Sekaki	1.929	119	134	33	252	985	14	2	1.539
05.	Tigo Lurah	1.875	53	218	0	418	634	20	4	1.347
06.	Lembang Jaya	4.529	102	253	76	1.454	853	45	6	2.789
07.	Danau Kembar	3.937	6	200	52	1.485	1.525	48	0	3.316
08.	Gunung Talang	8.499	616	630	185	3.762	1.727	68	29	7.017
09.	Bukit Sundi	3.740	241	188	109	980	1.475	28	7	3.028
10.	IX Koto Sungai Lasi	1.706	62	116	88	116	448	26	1	857
11.	Kubung	8.720	475	563	352	3.782	918	125	12	6.227
12.	X Koto Diatas	2.318	116	151	127	679	523	26	0	1.622
13.	X Koto Singkarak	4.463	176	244	260	1.660	651	95	9	3.095
14.	Junjung Sirih	1.463	32	88	68	603	51	12	0	857
	Jumlah 2019	61 319	2 733	4.280	1 556	23.624	12.162	642	72	45.069

Lampiran 11
Banyaknya Kelahiran, Lahir Hidup, Lahir Mati dan Keguguran di Puskesmas
Menurut Kecamatan

	Kecama	tan	Jumlah Kelahiran	Keguguran	Lahir Hidup	Lahir Mati
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Pantai Cermin		359	0	359	2
02.	Lembah G	umanti	1160	30	1163	3
03.	Hiliran Gur	manti	314	7	309	5
04.	Payung Se	ekaki	135	4	135	2
05.	Tigo Lurah		203	2	198	5
06.	Lembang Jaya		525	0	535	3
07.	Danau Ker	mbar	446	2	444	4
08.	Gunung Ta	alang	905	19	900	8
09.	Bukit Sund	ukit Sundi 426		2	427	2
10.	IX Koto Su	ngai Lasi	170	0	173	2
11.	Kubung	l	1141	14	1141	4
12.	X Koto Dia	tas	284	4	282	2
13.	X Koto Sin	gkarak	548	17	547	2
14.	Junjung Sirih		191 3		189	2
	Jumlah	2019 2018	6.807 7.646	104 241	6.802 7.632	46 55

Lampiran 12

Jumlah Penduduk, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan

<u></u> к	(ecamatan	Jumlah Penduduk	Produksi	Produktivitas
		(Orang)	(Ton)	(Kg /Orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Pantai Cermin	22 255	24 243.6	1 089.36
02.	Lembah Gumanti	59 449	5 819.6	97.89
03.	Hiliran Gumanti	18 185	17 003.5	935.03
04.	Payung Sekaki	9 021	20 532.2	2 276.04
05.	Tigo Lurah	10 472	17 728.5	1 692.94
06.	Lembang Jaya	29 490	36 391.7	1 234.04
07.	Danau Kembar	21 563	236.7	10.98
08.	Gunung Talang	52 947 60 538.0		1 143.37
09.	Bukit Sundi	26 182	54 115.5	2 066.90
10.	IX Koto Sungai Lasi	10 920	20 115.4	1 842.07
11.	Kubung	60 992	51 869.7	850.43
12.	X Koto Diatas	19 379	18 654.5	962.61
13.	X Koto Singkarak	34 275	30 902.8	901.61
14.	Junjung Sirih	12 738	11 001.6	863.68
	Jumlah 2019	387 868	369 153.3	951.75

Lampiran 13
Populasi Ternak dan Hasil Ternak Lainnya Menurut Jenisnya
Tahun 2018 - 2019

	Jenis Ternak	Satuan _	Tahun	
			2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapi	Ekor	37 371	37 074
2	Kerbau	Ekor	9 426	8 676
3	Kambing / Domba	Ekor	16 262	15 707
4	Kuda	Ekor	414	313
5	Itik / Unggas lainnya	Ekor	113 023	116 629
6	Ayam Kampung	Ekor	311 853	308 023
7	Ayam Ras	Ekor	2 029 528	2 005 835
8	Burung Puyuh	Ekor	88 906	39 555
9	Telur Itik	Kg	737 861,49	631 635,48
10	Telur Ayam Kampung	Kg	160 914,63	170 485,61
11	Telur Ayam Ras	Kg	177 330.00	1 818 691.20
12	Susu	Liter	-	38 250

Lampiran 14

Luas dan Produksi Ikan Menurut jenis Usaha Perikanan Tahun 2019

	Jenis Usaha Perikanan	Luas Areal Penangkapan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg / Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Di Kolam	380,14	3 894,68	10 245,38
2.	DiSawah	40,71	163,73	4 201,86
3.	Di Danau	9 018,00	337,55	37,43
4.	DiTelaga	49,90	35,16	704,61
5.	DiSungai	859,81	176,89	205.73
6.	DiRawa	4,00	8,46	2115
	Jumlah / Total 2019	10 352,56	4 616,47	445.93

Lampiran 15
Banyaknya Pelanggan dan Rata-rata Pemakaian Listrik
Menurut Jenis Langganan Pada PLN Area Solok, Tahun 2017

		Ruma	ah Tangga	S	osial	U	Isaha	Kantor	pemerintah
	Lokasi	Pelang	Distribu-	Pelang	Distribu-	Pelang	Distribu-	Pelang	Distribu-
		gan	si daya	gan	si daya	gan	si daya	gan	si daya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Rayon Solok	7 1 / 1	5 693 800	353	529 800	1 324	2 697 250	70	280 900
	Ranting				30.0				
02	Kayu Aro	22 604	17 651 350	1 462	1 775 600	2 016	4 267 400	261	945 750
03	Ranting Singkarak	9 624	6 917 250	746	911 200	878	2 144 500	68	314 000
04	Ranting Silungkang	969	790 650	95	119 600	142	263 200	23	32 750
04	Ranting Muara Labuh	2 252	1 577 900	123	131 750	180	333 650	12	16 800
	Jmlh 2019	42 590	32 630 950	2 779	3 467 950	3 755	9 706 020	434	1 590 200

Lampiran 16
Kapasitas Produksi dan Sumber Air Minum yang Dipakai oleh Perusahaan
Daerah air Minum

	Rayon	Banyaknya Pelanggan	Volume (m³)	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Alahan Panjang	652	41 147	150 942 910
02.	Cupak	3 575	423 757	1 120 164 520
03.	Muara Panas	4 425	669 061	1 562 432 450
04.	Pusat	869	130 480	301 046 920
05.	Kubung	2 740	466 404	1 174 241 280
	Jumlah/ 2019	12 261	1 729 849	4 136 828 080
	2018	15 385	2 932 247	7 655 596 150

Lampiran 17
Perkembangan Ruas Jalan Kabupaten Solok Menurut Kecamatan

		Jumlah	Panjang	Jenis F	Permukaan	Jalan
	Kecamatan	Ruas Jalan	Jalan	Aspal	Kerikil	Tanah
			(Km)	(Km)	(Km)	(Km)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Pantai Cermin	19	56,35	48,60	0,40	7,35
02.	Lembah Gumanti	21	87,48	55,75	11,55	19,98
03.	Hiliran Gumanti	19	170,20	64,34	3,10	102,76
04.	Payung Sekaki	10	54,70	42,99	2,80	8,91
05.	Tigo Lurah	18	193,20	81,83	1,69	109,68
06.	Lembang Jaya	14	57,40	47,15	2,50	7,75
07.	Danau Kembar	7	42,80	36,40	-	6,40
08.	Gunung Talang	27	98,23	88,18	3,85	6,20
09.	Bukit Sundi	12	37,60	36,75	0,40	0,45
10.	IX Koto Sungai Las	si 12	43,10	39,98	0,45	2,68
11.	Kubung	33	102,95	95,00	-	7,95
12.	X Koto Diatas	25	114,90	77,32	2,47	35,11
13.	X Koto Singkarak	25	103,40	87,80	3,20	12,00
14.	Junjung Sirih	2	10,80	8,90	0,20	1,70
	Jumlah 20	19 244	1 172,51	810,99	32,61	328,92

Lampiran 18
Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus
Hasil Pajak / Bukan Pajak 2019 (Juta rupiah)

	Uraian	2019
	(1)	(2)
1.		
2.	Dana Alokasi Umum	731 032
3.	Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi Umum Dana Alokasi Khusus Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan	293 755
4.	Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	9 947
5.	Lain-Lain Pendapatan Daerah	199 373
	Jumlah/ <i>Total</i>	1 254 720

Sumber: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota(Realisasi APBD 2019) Seksi Distribusi Kab.Solok

https://solokkab.bps.doid

D A T MENCERDASKAN BANG





BAUDA NUSPUSTATISTSKI A T I S T I K KARBUAPAT BONOK O L O K

Jl. Raya Solok-Padang Kr Telp. (0755) 7334078 Ema Homepage: solokkab.bps.go.

